

Pendampingan Pembuatan Video Profil LPP RRI Sumenep Sebagai Media Informasi Radio di Era Konvergensi Media

Assistance In The Production Of LPP RRI Sumenep's Profile Video As A Radio Information Media In The Media Convergency Era

Ahmad Walid Hujairi^{1*}, Lusiana Agustien², Alief Sofyan Nur Akbar²

¹ Departemen Teknologi Multimedia Broadcasting, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

² Departemen Teknik Informatika dan Koputer, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

* walid@pens.ac.id

ABSTRAK

LPP RRI Sumenep stasiun radio milik negara sebagai media netral menyediakan informasi untuk kepentingan nasional dengan ragam penyiaran: Pro 1 fokus pemberdayaan masyarakat, Pro 2 di segmen kalangan remaja, dan Pro 3 sebagai jaringan berita nasional dari RRI Jakarta (pusat). Sebagai jaringan pemberitaan secara nasional LPP RRI Sumenep belum memiliki media informasi dalam bentuk konten audio visual berupa video profil sebagai pendukung untuk menyampaikan informasi di era konvergensi yang dapat diakses melalui platform digital. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pendampingan pembuatan video profil LPP RRI Sumenep sebagai media informasi yang memuat informasi seputar perusahaan, sejarah, visi dan misi dan jangkauan program siaran. harapannya dapat meningkatkan pemahaman masyarakat untuk keperluan presentasi, dokumentasi, komunikasi, dan publikasi perusahaan secara luas. Tahapan dimulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dari kegiatan ini didapatkan hasil produk video profil LPP RRI Sumenep. Hasil kuesioner kepada 30 responden yang mencakup tahap awal sebelum menonton video profil dan setelahnya untuk mengukur pemahaman masyarakat terhadap LPP RRI Sumenep. Pada pre-test 22,3%, sedangkan post-test, meningkat menjadi 89,6%. Dengan demikian video profile LPP RRI Sumenep memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan responden tentang lembaga tersebut.

Kata kunci — video profil, media informasi, LPP RRI Sumenep

ABSTRACT

LPP RRI Sumenep, a state-owned radio station as neutral media, provides information for the national interest with a variety of broadcasts: Pro 1 focuses on community empowerment, Pro 2 on the youth segment, and Pro 3 as a national news network from RRI Jakarta (central). As a national news network, LPP RRI Sumenep does not yet have information media in the form of audio-visual content in the form of video profiles as a support for conveying information in the era of convergence which can be accessed via digital platforms. In this community service activity, assistance was provided in making a video profile of LPP RRI Sumenep as an information medium containing information about the company, history, vision and mission and reach of broadcast programs. The hope is that it can increase public understanding for the purposes of presentation, documentation, communication and company-wide publications. The stages start from pre-production, production and post-production. From this activity, the results of the LPP RRI Sumenep profile video product were obtained. The results of the questionnaire to 30 respondents which included the initial stage before watching the profile video and afterward to measure public understanding of LPP RRI Sumenep. In the pre-test it was 22.3%, while in the post-test, it increased to 89.6%. Thus, the video profile of LPP RRI Sumenep has an important role in increasing respondents' understanding and knowledge about this institution.

Keywords — *profile video, information media, LPP RRI Sumenep*



© 2023. Ahmad Walid Hujairi, Lusiana Agustien, Alief Sofyan Nur Akbar



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Radio, sebagai salah satu media, telah menjadi landasan bagi perkembangan bahasa. Kemunculan radio sebagai hasil dari perkembangan teknologi yang memancarkan suara untuk disebarkan secara bersamaan melalui sinyal radio di atmosfer. Seiring berjalannya waktu, radio mengalami kemajuan dalam hal isi konten dan cara informasi disampaikan.[1]

Periode era digital memang memberikan dampak potensial yang signifikan di semua aspek kehidupan, terutama dalam hal meningkatkan kapabilitas industri media massa untuk memberikan layanan inovatif yang lebih efisien dan menarik kepada masyarakat. Selain itu, pengguna media massa kini merasa lebih nyaman dengan akses yang lebih cepat terhadap informasi dan hiburan. Media massa menjadi sarana penting dalam menyampaikan informasi dari sumber ke audiens melalui berbagai perangkat komunikasi mekanis seperti media cetak, radio, TV, dan perfilman, semuanya berfungsi sebagai media massa yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat.[2]

Dengan berkembangnya teknologi di era digital (Konvergensi media), media juga telah mengalami perkembangan melalui kemitraan yang luas dengan beragam jenis media baru yang ada. Salah satunya adalah platform media audiovisual yang dikenal dengan sebutan YouTube. Pada saat ini, hampir seluruh kelompok usia telah memanfaatkan youtube dalam berbagai cara. [3]. YouTube merupakan platform berbagi konten di mana pengguna tidak hanya bisa menonton atau mencari video informasi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menciptakan video mereka sendiri. Ragam tema konten yang ada di YouTube sangat beragam, dan platform ini telah menjadi elemen integral dalam budaya berinternet.

Perkembangan pesat teknologi berdampak pada industri media radio. Bahkan, tidak hanya media, tapi juga berdampak pada pemirsa. Dengan inovasi yang ada di berbagai layanan akses, Pendengar akan lebih mudah memilih media penyiaran sesuai dengan kebutuhannya. Inilah sebabnya mengapa banyak pengelola radio melakukan inovasi media sesuai kebutuhan.

RRI, sebagai radio milik negara dan berdiri sebagai media netral, memiliki misi penyalur

informasi untuk kepentingan nasional. Mereka melakukannya dengan mengandalkan beragam program siaran di berbagai daerah, diantaranya Pro1 fokus pada pemberdayaan masyarakat, Pro2 dedikasi untuk kreativitas anak muda, dan Pro3 yang siaran terpusat dari RRI Jakarta sebagai jaringan berita nasional. [4]

LPP RRI Sumenep didirikan pada tahun 50 an, lebih tepatnya juli 1954. Yang menjadi latar belakang keinginan mendirikan stasiun penyiaran RRI di Madura di sebabkan oleh beberapa faktor seperti keinginan untuk memperkenalkan masyarakat Madura dengan segala ciri khas dan karakteristik yang sebenarnya dan Keinginan untuk mengekspos potensi Madura berupa seni dan budaya daerahnya yang beraneka ragam, potensi ekonomi, pariwisata, dll [4].

Sebagai pendukung untuk menyampaikan informasi di era *new media* (konvergensi media) kepada masyarakat, maka penulis memiliki solusi untuk melakukan pendampingan Pembuatan konten video profil adalah proses pembuatan media informasi yang berfokus pada perusahaan, mencakup berbagai aspek seperti history, visi dan misi, program siaran, cakupan atau lokasi. Selain itu, video profil digunakan untuk memperkuat kesadaran merek di kalangan masyarakat, bisa digunakan dalam presentasi, dokumentasi, komunikasi, dan juga dalam upaya publikasi perusahaan secara luas [5].

Target dan Luaran

Target luaran dari kegiatan ini ialah membantu mewujudkan pembuatan video profil LPP RRI Sumenep media informasi mengenai peran LPP RRI Sumenep kepada seluruh pendengar khususnya di Kota Sumenep dan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi layanan LPP RRI dalam bentuk konten audio visual yang dapat diakses melalui platform digital.

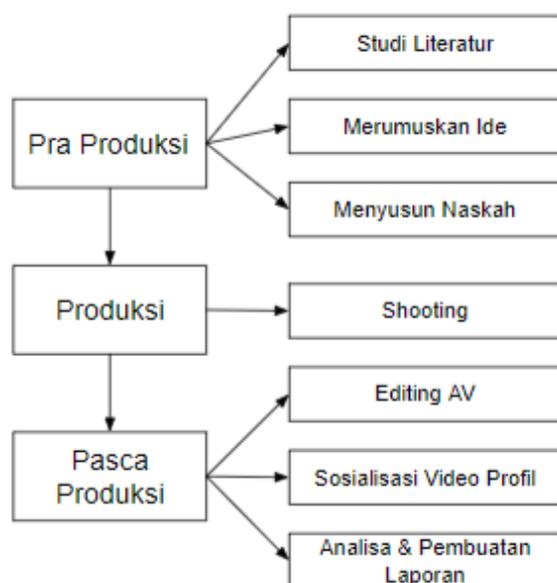


Gambar 1. penyerahan video profil LPP RRI Sumenep

Metodologi

Kegiatan ini dilaksanakan di LPP RRI Sumenep Kecamatan Kota, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Adapun metode yang dipakai adalah sebagai berikut:

3.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Program

Pra Produksi: Di Tahap ini akan dilakukan persiapan semua hal yang berkaitan dengan proses pembuatan seperti pengumpulan data, perancangan konsep video, pembuatan sinopsis & naskah dan pembuatan *storyboard* [6].

Langkah pertama dalam proses pembuatan video profil adalah melakukan studi literatur. Tahap ini memiliki signifikansi penting karena melibatkan pemahaman terhadap teori-teori dan konsep teknis maupun non-teknis yang mendukung pelaksanaan proyek aplikasi. Referensi yang diperlukan dapat ditemukan melalui diskusi bersama rekan-rekan tim serta dari sumber-sumber jurnal ilmiah yang relevan untuk mendukung pengembangan aplikasi ini.

Penemuan ide/gagasan dalam perancangan konsep video ini, penulis telah merancang untuk membuat video profil dengan kesan cinematic dengan adanya aspek aspek tertentu seperti rasio video yang digunakan *color grading*, penggunaan teknik pengambilan gambar dan movement camera yang digunakan dan juga alur cerita dari video company profile LPP RRI Sumenep.

Studi Eksisting dilakukan terhadap sumber daya audio visual yang ada digunakan sebagai dasar referensi untuk pembuatan video profil LPP RRI Sumenep.

Tabel 1: Studi Eksisting

Studi Eksisting	Teterangan
	Company Profile LPP RRI Jember 2022 Video yang menjelaskan bagaimana LPP RRI Jember Menghadapi Era Digitalisasi
	COMPANY PROFILE RRI SURABAYA 2021 Video Yang menjelaskan keseluruhan bidang di LPP RRI Surabaya dan program yang ada untuk menjawab tantangan di era Konvergensi media

Penyusunan Naskah: dibuat sebagai gambaran awal dari ide konsep video yang berisi tentang alur dari video itu sendiri. Untuk hasil naskah yang telah dibuat adalah sebagai berikut berdasarkan hasil riset lapangan yang berisi tentang storyboard, naskah dubbing dan *storyline*. [7]

Produksi: pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan aset yang telah ditetapkan di *storyboard* sehingga video *storyboard* yang telah dibuat dapat divisualisasikan dengan baik.

Pada tahap shooting, dilakukan proses pengambilan rekaman video sesuai dengan skenario dan daftar adegan yang telah disiapkan sebelumnya dan untuk pembuatan video profil LPP RRI ini menggunakan beberapa Teknik pengambilan gambar dan movement camera sesuai shot list yang telah dibuat pada tahapan penyusunan naskah [8].



Gambar 3. Proses Shooting



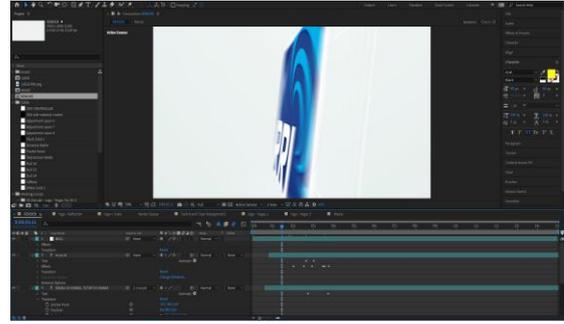
Gambar 4. Dubbing

Pasca produksi adalah langkah terakhir dalam siklus produksi. Setelah selesai produksi, materi produksi akan masuk ke tahap pengeditan. Dalam tahap ini, dilakukan seleksi dan pemilihan gambar yang sesuai dengan kebutuhan naskah, dan kemudian dilakukan proses pengambilan gambar untuk mengubah materi gambar dari kamera menjadi berkas data. adapun tahapannya meliputi:[9]

Penyuntingan video menggunakan beberapa software, seperti Adobe Premiere Pro dan Adobe Audition. Pada Tahapan ini merupakan penggabungan dari tahap pengambilan video dan audio, Hal lainnya yaitu terdapat pemberian gambar dan teks pada video. Beberapa Editing Video yang dilakukan sebagai berikut:

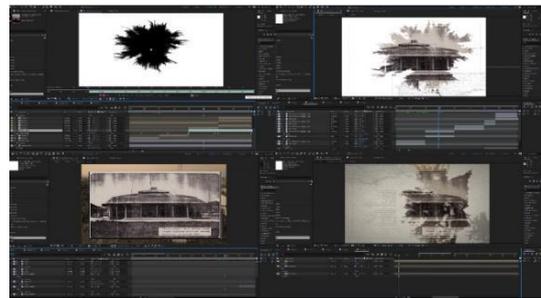
Pembuatan Animasi Logo

Animasi logo dibuat menggunakan software Adobe After Effect, Dengan menggunakan animasi pada logo dengan menggunakan *keyframe* dan pengaturan posisi, rotasi, dan skala untuk memberikan efek yang lebih dinamis. Gambar



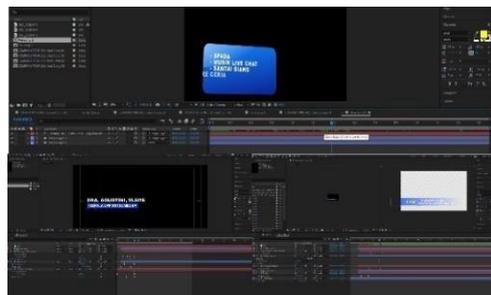
Gambar 5. Pembuatan bumper logi

Selanjutnya pembuatan animasi sejarah dibuat menggunakan software Adobe After Effect, Dengan menggunakan teknik *chroma key black screen* dengan menggunakan fasilitas minimalis yang mampu menghasilkan composite yang baik. Adapun beberapa tahap yang dilewati yaitu penggunaan *effect multiply* pada komposisi *composite* di after effect yang lalu di timpa di atas foto yang sudah tersedia. Lalu di editing warna agar terlihat seperti video lama.



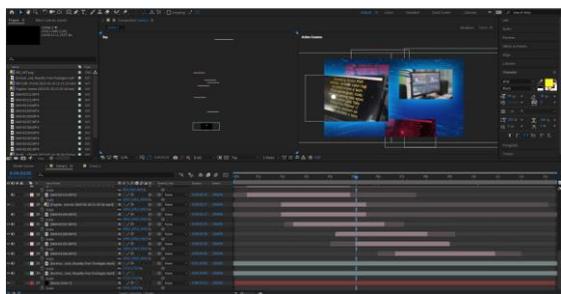
Gambar 6. Beberapa Hasil Animasi sejarah

Pembuatan *lower third* pada video ditujukan untuk memberikan informasi tambahan mengenai gambar atau visual, *lower third* ini di buat di Adobe After effect dengan menggunakan shape berbentuk kotak, animasi dapat dibuat menjadi *motion graphic*. *Scale* dan *opacity* juga dirubah dalam pembuatan *lower third* ini.



Gambar 6. Pembuatan Lower third

Animasi Line 2D menggunakan software Adobe After Effect, Dengan menggunakan teknik *tracking* pada video. Membuat *solid layer*, lalu diberi Effect efek *stroke* ke *solid layer* tersebut. Lalu ke panel *tracker*, pilih titik pada video yang ingin dilacak dengan mengklik pada area tersebut. Setelah tracking Kembali ke komposisi, buat garis dengan menggunakan efek *stroke* pada *solid layer*. Dalam efek *Stroke*, gunakan opsi "*Path*" dan pilih "*Track Point*" yang telah lacak sebelumnya sebagai path garis. Sesuaikan penampilan garis, seperti warna, ketebalan, dan animasi, Anda dapat menggunakan *keyframe*.



Gambar 7. hasil Video slideshow

Dalam video profil LPP RRI Sumenep menggunakan beberapa transisi seperti *dissolve black*, *dissolve white*, dan *cross* transnsisi. Transisi digunakan sesuai dengan kebutuhan.

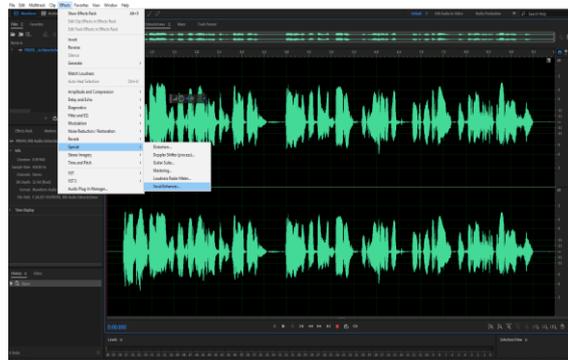
Color grading dilakukan untuk menciptakan estetika visual yang konsisten, memperbaiki kualitas gambar, serta memberikan nuansa dan mood yang diinginkan dalam video video profil LPP RRI Sumenep. *Color grading* melibatkan manipulasi intensitas, kecerahan, kontras, saturasi, dan tone warna.[10].



Gambar 8. Color grading

Editing audio dilakukan pada adobe premiere dan juga adobe audition, pada adobe

peremiere pengaturan audio hanya sebatas menjernihkan audio.



Gambar 9. Editing audio adobe Audition

Setelah semua elemen multimedia telah digabung maka tahap terakhir yaitu tahap *exporting*. Pada tahap ini dapat dipilih kualitas video yang nantinya akan dipertontonkan. Untuk video profil LPP RRI Sumenep menggunakan format H.264 dan *Preset High bitrate* untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Berikut hasil pendampingan pembuatan video profil LPP RRI Sumenep.



Gambar 10. Hasil Video Profil LPP RRI Sumenep

Setelah video profil sudah terselesaikan dilakukan sosialisasi dengan melakukan pemutaran video profil sekaligus penyerahan produk video profil kepada pihak LPP RRI Sumenep sebagai sarana media informasi yang berbasis audio visual. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 28 agustus 2023 nbertempat di kantor LPP RRI Sumenep



Gambar 11. Dokumentasi sosialisasi pengabdian masyarakat

Pembahasan

- Langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi terhadap video profil yang telah dibuat.
4. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana media tersebut efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh mitra. Proses evaluasi melibatkan pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk menilai tingkat kepuasan mereka dan memastikan bahwa informasi yang terdapat dalam video profil telah berhasil disampaikan dengan baik. Hasil dari evaluasi ini akan dicatat dalam laporan akhir.

Untuk memastikan bahwa pesan dalam sebuah video tersampaikan dengan baik, tahap terakhir melibatkan pengujian efektivitas media. Pengujian ini melibatkan pengisian kuesioner oleh responden, yang tersedia dalam bentuk platform *Google Form*. Kuesioner ini terdiri dari dua jenis, yaitu pretest (pertanyaan sebelum responden menonton video) dan post-test (pertanyaan setelah responden menonton video). [6].

Tahap *pre-test* bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan awal responden mengenai LPP RRI Sumenep sebelum mereka menonton video profil. Melalui serangkaian pertanyaan kuesioner, aspek-aspek pengetahuan yang beragam dievaluasi dan hasilnya diilustrasikan melalui diagram yang mewakili data. Hasil pre-test mengindikasikan variasi pengetahuan responden tentang LPP RRI Sumenep. Dalam hal pengetahuan umum tentang LPP RRI Sumenep, sebagian besar responden (70%) memiliki pengetahuan yang terbatas, sementara 16,7% dari mereka tidak mengetahui sama sekali. Terkait tahun berdirinya, sekitar 40% responden mengira bahwa LPP RRI Sumenep didirikan pada tahun 1950, sementara

persepsi yang berbeda muncul dari responden lainnya. Mengenai tanggal siaran pertama, pandangan yang beragam juga muncul, dengan mayoritas responden (36,7%) mengira bahwa siaran pertama adalah pada tanggal 5 Oktober 1956. Pertanyaan tentang program siaran menunjukkan ketidak konsistenan dalam persepsi, dengan mayoritas besar (43,3%) responden mengira bahwa LPP RRI Sumenep memiliki empat program siaran. Hal yang serupa terjadi pada pertanyaan tentang layanan informasi dan dokumentasi, serta elemen-elemen lainnya seperti nama media visual dan aplikasi terkait konvergensi media. Ringkasan hasil pre-test ini akan menjadi dasar pembandingan yang berharga untuk mengukur dampak video profil dalam meningkatkan pengetahuan responden dalam tahap *post-test*.

Tahap *post-test* dalam mengungkapkan dampak yang dihasilkan oleh video profil LPP RRI Sumenep terhadap pengetahuan responden mengenai lembaga tersebut. Setelah menonton video profil, responden dievaluasi dan hasilnya direpresentasikan dalam diagram. Hasil *post-test* ini menggambarkan perubahan signifikan dalam pengetahuan responden tentang LPP RRI Sumenep:

Pertama, terlihat peningkatan dalam pemahaman umum tentang LPP RRI Sumenep. Responden yang memiliki pengetahuan terbatas tentang lembaga tersebut pada tahap pre-test (10%) mengalami peningkatan yang nyata, mencapai 83,3% setelah menonton video profil. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi yang disajikan dalam video profil berhasil memperluas pengetahuan responden.

Kedua, terdapat perubahan signifikan dalam pengetahuan tentang tahun berdirinya RRI Sumenep. Setelah menonton video profil, mayoritas responden (86,7%) secara benar mengidentifikasi tahun berdiri RRI Sumenep sebagai 1954, yang mengalami kenaikan tajam dari angka 40% pada tahap *pre-test*.

Selanjutnya, dalam hal tanggal siaran pertama, video profil juga berdampak positif. Mayoritas besar responden (93,3%) dengan tepat menyebut tanggal 5 Oktober 1956 setelah menonton profil tersebut, meningkat dari persentase yang lebih rendah pada tahap pre-test.

Dalam konteks program siaran, video profil juga membantu meningkatkan pemahaman responden. Mayoritas besar (93,3%) berhasil mengidentifikasi bahwa RRI Sumenep memiliki dua program siaran, yang lebih konsisten dengan data daripada hasil *pre-test*.

Hasil *post-test* juga menunjukkan perubahan dalam persepsi mengenai layanan informasi dan dokumentasi. Mayoritas besar responden (90%) secara tepat mengenali bahwa layanan ini dikelola oleh PPID.

Terakhir, dalam hal nama Youtube Media Visual dan aplikasi yang dimiliki RRI, video profil berdampak positif dalam memperjelas pengetahuan responden. RRI Net dan RRI PLAY GO menjadi nama yang lebih dominan setelah menonton profil tersebut.

Secara keseluruhan, hasil *post-test* ini mengindikasikan bahwa video profil LPP RRI Sumenep telah berhasil secara efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden tentang berbagai aspek LPP RRI Sumenep. Dampak positif ini menunjukkan efektivitas video profil sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman tentang lembaga media ini.

pengukuran yang dianalisis untuk melihat perubahan dalam pemahaman responden. Hasil perbandingan antara kedua tahap tersebut disajikan dalam Tabel.

Tabel 2 : hasil pengujian pre test dan post test

No	Pertanyaan	Jawaban Pre Test	Jawaban Post Test
1	Seberapa besar pengetahuan anda tentang RRI Sumenep ?	0% (0 Orang) Sangat mengetahui, 13,3% (4 Orang) Mengetahui, 70% (21 Orang)	83,3% (25 Orang) Mengetahui, dan 6,7% (2 orang) Sangat mengetahui.
2	Pada tahun berapa RRI Sumenep Berdiri ?	16,7% (5 Orang) Menjawab Tahun 1954	86,7% (26 Orang) Menjawab Tahun 1954
3	Pada tanggal berapakah RRI Sumenep memulai siaran pertamanya ?	36,7% (11 Orang) menjawab 5 Oktober 1956	93,3% (28 Orang) menjawab 5 Oktober 1956
4	Ada beberapa program siaran di RRI Sumenep, yang diberi sesuai sasaran pendengarannya ?	20% (6 Orang) Pro1 dan Pro2	93,3% (28 Orang) Pro1 dan Pro2
5	Disebut apakah layanan informasi dan Dokumentasi di RRI Sumenep ?	16,7% (5 orang) PPID (Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi).	90% (27 orang) PPID (Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi).
6	Apakah Nama Youtube Media visual RRI Sumenep ?	23,3% (7 Orang) RRI Net	83,3% (25 Orang) RRI Net
7	Apa nama aplikasi yang dimiliki RRI untuk memenuhi kebutuhan informasi di era Konvergensi media "HANYA DENGAN SATU JARI" ?	30% (9 Orang) RRI PLAY GO	90,7% (29 Orang) RRI PLAY GO.

Hasil analisis hasil mengalami peningkatan pengetahuan responden setelah menonton video profil. Pada tahap *pre-test*, hanya 22,3% responden yang memiliki pemahaman yang memadai tentang LPP RRI Sumenep, sedangkan pada tahap *post-test*, angka tersebut meningkat tajam menjadi 89,6%. Terdapat peningkatan yang cukup besar dalam setiap aspek pengetahuan yang diukur.

Hasil *pre-test* dapat disimpulkan pemahaman yang terbatas tentang LPP RRI Sumenep didapat dari sebagian besar responden, namun setelah menonton video profil, mayoritas responden berhasil memberikan jawaban yang benar pada tahap *post-test*. Peningkatan yang signifikan ini mencerminkan efektivitas video profile dalam menyampaikan informasi dan memperluas pengetahuan responden.

Kesimpulan

Berdasarkan program kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pendampingan pembuatan video profil LPP RRI Sumenep sebagai media informasi radio di era konvergensi media yang terselenggara pada tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa video profil telah berhasil mencapai tujuan inti dengan efektif, menghadirkan pesan yang jelas kepada audiens, kualitas produksi yang solid, kejelasan pesan yang tinggi, dan elemen visual yang menarik secara visual berkontribusi pada pencapaian ini.

Hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner pada 30 responden, yang mencakup tahap awal sebelum pemberian informasi dan setelahnya, yang mengukur pemahaman masyarakat terhadap LPP RRI Sumenep. Pada *pre-test* 22,3%, sedangkan *post-test* meningkat menjadi 89,6%. Dengan demikian video profile LPP RRI Sumenep memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan responden tentang lembaga tersebut.. Alasan tersebut menjadi landasan yang kuat untuk mengapresiasi penggunaan media audio visual dalam menyebarkan informasi dan mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan.

Ucapan Terima Kasih

- Mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Elektronika Negeri Surabaya atas dukungan dalam proyek pengabdian masyarakat tahun 2023.



- Penghargaan penulis juga disampaikan kepada rekan-rekan dosen di Program Studi D3 Teknik Informatika PENS PSDKU Sumenep atas kerja sama yang telah terjalin selama pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
- Penulis juga ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran pimpinan dan staf di LPP RRI Sumenep yang telah bersedia dan berkolaborasi dengan kami dalam kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2023 ini.

Daftar Pustaka

7. [1] Y. N. Bulele and T. Wibowo, "Perancangan dan Implementasi Video Company Profile Radio Republik Indonesia Programa 2 Batam dengan Tujuan Promosi di Media Sosial," *Soc. Sci. Innov. Technol. /*, vol. 1, pp. 2-2, 2020, [Online]. Available: <http://journal.uib.ac.id/index.php/cbsit>
- [2] F. Andi, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi*. PRENAMEDIA GROUP, 2012.
- [3] A. Maharani Jasmine and R. Benaya Loen, "Penggunaan Video Company Profile Sebagai Sarana Informasi Dan Meningkatkan Promosi Pada PT Avoir Industry (The Use Of Company Profile Video As A Means of Information and Increase Promotion at PT Avoir Industry)," *JTIM J. Teknol. Inf. dan Multimed.*, vol. 2, no. 2, pp. 125–132, 2020, Accessed: Sep. 11, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.35746/jtim.v2i2.100>
- [4] N. Harsusy, M. Saleh, Soedarsono, J. Akbar, M. Arifib, and J. Zaidan, *Sejarah LPP RRI Sumenep*. 2022. [Online]. Available: <https://ppid.rri.co.id/dokumen/data/13485>
- [5] A. David Anugerah, M. Harun Rasyid, and R. Rizal, "Workshop Perancangan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Pengembangan Media Pembelajaran," *Media Online*, vol. 1, no. 1, 2023, Accessed: Sep. 12, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.24929/abhakte.v1i1.2420>
- [6] A. W. Hujairi, T. Rahman, L. Agustien, and D. F. Putra, "Perancangan Film Dokumenter Expository Untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Terhadap Situs Peninggalan Bersejarah," *J. Teknol. Inf. dan Terap. (J-TIT)*, vol. 8, no. 2, pp. 2580–2291, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.25047/jtit.v8i2.236>
- [7] A. A. Magriyanti and H. Rasminto, "Film Dokumenter Sebagai Media Informasi Kompetensi Keahlian SMK Negeri 11 Semarang," *J. Ilm. Komput. Graf.*, vol. 13, no. 2, pp. 123–132, 2020, Accessed: Sep. 11, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.51903/pixel.v13i2.322>
- [8] N. Rimayanti, A. Yulianti, B. Nasution, and E. E. Lubis, "Pembuatan Video Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Riau sebagai Media Promosi Berbasis Multimedia," *IT J. Res. Dev.*, vol. 3, no. 2, pp. 84–95, Mar. 2019, doi: 10.25299/itjrd.2019.vol3(2).2499.
- [9] "Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigas... - Google Books." [https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Produksi_Televisi_Produksi_B/0KRPDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Fachraddin,+An+di.+2012\).+Dasar-Dasar+Produksi+Televisi.+Produksi+berita,+Fe+ature,+Laporan+Investigasi,+Dokumenter,+dan+Teknik+Editing".+Jakarta:+\(accessed+Sep.+07,+2023\).](https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Produksi_Televisi_Produksi_B/0KRPDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Fachraddin,+An+di.+2012).+Dasar-Dasar+Produksi+Televisi.+Produksi+berita,+Fe+ature,+Laporan+Investigasi,+Dokumenter,+dan+Teknik+Editing)
- [10] Z. Apriliani, U. Hasanah, A. S. Anas, J. Ilmu, and K. Bumigora, "Pembuatan Video Profil dengan Efek Vintage Kampung Wisata Adat Sengkoah Sebagai Media Informasi," *J. Teknol. Inf. dan Multimed.*, vol. 1, no. 1, pp. 57–65, 2019, Accessed: Sep. 11, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.35746/jtim.v1i1.15>

